

Artikel_Friska Nur
Lailiya_182010200224.pdf
by

Submission date: 18-Jul-2022 08:50AM (UTC+0700)

Submission ID: 1871838397

File name: Artikel_Friska Nur Lailiya_182010200224.pdf (867.55K)

Word count: 4642

Character count: 27619



Pengaruh Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio, dan Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45

Friska Nur Lailiya¹⁾, Misti Hariasih, SE., MM^{*2)}

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: 182010200224@umsida.ac.id¹⁾, mistihariasih@umsida.ac.id²⁾

Abstract. The purpose of this study is to out wheter several factors such as Trading Volume, Dividend Pyout Ratio, and Firm Size to Stock Price Volatility. The sample in this study is companies listed on the LQ45 Index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 – 2021 totaling 19 compinies that have passed with the criteria for researchers. In this study using multiple regression analysis techniques or panel data and tested the hypothesis with a partial t test, a simultaneous F test with a significant level of 0,05 (5%) and a Coefficient of Determination Test (R^2). The results of the study explain partially if the variable Trading Volume has a Positive and insignificant effect on Stock Price Volatility. The Variable Dividend Payout Ratio has a negative and insignificant effect on Stock Price Volatility. Firm Size variables have a negative and significant effect on Stock Price Volatility. Meanwhile, if simultaneously the Trading Volume, Dividend Payout Ratio, and Firm Size affect the Volatility of the Stock Price. The value of the Coefficient of Determination (R^2) in this study was 0.621061 which means that the ability of free variables in explaining variations in bound variables was 62.1% while the remaining 37.1% was explained by other free variables outside the model.

Keywords – Stock Price Volatility, Trading Volume, Dividend Payout Ratio, Firm Size

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini guna mengetahui apakah beberapa faktor seperti Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Firm Size. Sampel pada penelitian ini merupakan Perusahaan yang terdaftar pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 – 2021 berjumlah 19 perusahaan yang sudah lulus dengan kriteria peneliti. Dalam Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda atau data panel serta uji hipotesisnya dengan Uji t secara parsial, Uji F secara simultan dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 (5%) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2). Hasil dari penelitian menjelaskan secara Parsial jika variabel Volume Perdagangan berpengaruh secara Positif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Variabel Dividen Payout Ratio berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Variabel Firm Size berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Sedangkan jika secara Simultan Volume Perdagangan, Dividen Payout Ratio, dan Firm Size berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,621061 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 62,1% sedangkan sisanya sebesar 37,1% dijelaskan oleh variabel bebas lain diluar model.

Kata Kunci – Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio, Firm Size

I. PENDAHULUAN

Bagi suatu Negara untuk menguatkan ketahanan ekonomi, pasar modal mendapatkan perhatian yang besar karena memiliki peranan yang strategis. Terutama di era globalisasi saat ini, hampir keseluruhan Negara memperhatikan pasar modal dan menjadikan semakin terbukanya perekonomian. Pasar modal menurut (Sjahrial, Dermawan 2012) di dalam bukunya yang berjudul Pengantar Manajemen edisi 4 menjelaskan jika pasar modal merupakan keseluruhan sistem keuangan yang terorganisir termasuk bank-bank komersial dan semua perantara di bidang keuangan dan juga surat-surat berharga jangka panjang dan pendek. Ketika masa pandemi, para pelaku investasi banyak yang beralih ke pasar modal. Ini dikarenakan, pasar modal sangat di pengaruhi terhadap peristiwa yang terjadi. Pada masa pandemi Covid-19 tersebut menjadikan para investor berani melakukan kegiatan investasinya seperti apakah akan menjual atau membeli saham [1].

Harga saham mencerminkan kinerja perusahaan sehingga perlu di pertimbangkan oleh investor. Ketika harga saham semakin tinggi maka kinerja atau nilai perusahaan juga akan tinggi dan sebaliknya. Beberapa hal tersebut yang menimbulkan terjadinya volatilitas harga saham. Volatilitas merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi harga saham selama periode tertentu [2].

Volatilitas sendiri biasanya digunakan ketika akan membeli saham, karena naik turunnya harga saham dapat terlihat. Secara umum, tingkat resiko yang akan dihadapi oleh invetor akan tercermin ke dalam volatilitas di pasar keuangan. Investor pada dasarnya merupakan risk averse dan untuk mengukur tingkat resiko yang mereka hadapi,

volatilitas harga saham menjadi sesuatu yang penting. Pada saat volatilitas harga saham tinggi maka kemungkinan besar harga saham naik dan turun secara cepat [3].

Banyak faktor yang tentunya dapat mengakibatkan harga pada indeks LQ45 akan bergerak fluktuatif dan dapat berubah setiap waktu. Menurut Schwert Volatilitas harga saham biasanya terjadi karena disebabkan faktor makro dan mikro. Faktor makro merupakan faktor-faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap perekonomian secara menyeluruh. Sedangkan faktor mikro merupakan faktor yang memiliki dampak langsung ke perusahaan [4].

Untuk mendapatkan semua informasi tersebut dapat diperoleh di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indonesia saat ini ada beberapa indeks saham salah satunya LQ45. Indeks LQ45 terdiri dari 45 perusahaan yang memiliki pendapatan stabil dan merupakan gabungan antar saham dengan kategori unggulan, perusahaan yang dipilih sesuai dengan kriteria tertentu menjadikan perusahaan yang bergabung dengan LQ45 menjadi estimator yang baik [5].

II. METODE

A. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang aktif masuk kedalam Indeks LQ45 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 -2021. Data tersebut tidak diambil secara langsung, tetapi data yang sudah dipublikasikan dan didapat dari Galeri BEI yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl.Mojopahit 666-B Sidoarjo. Data juga di dapat dari www.idx.co.id , <http://www.finance.yahoo.com> , www.bi.go.id dan <http://www.sahamok.com>. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2021 hingga selesai.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi : Menurut (Sugiyono 2018) populasi merupakan wilayah yang terdiri berdasarkan objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditentukan oleh peneliti supaya dipelajari dan diambil kesimpulannya [6]. Pada penelitian ini populasi yang digunakan meliputi perusahaan yang aktif masuk kedalam LQ45 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017 – 2021. Jumlah populasi sebanyak 95 perusahaan yang masuk kedalam Indeks LQ45.
2. Sampel : Menurut (Sugiyono 2018) memaparkan jika sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang memenuhi populasi tersebut [7].

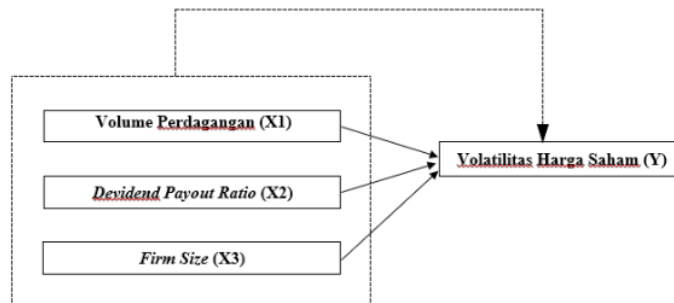
C. Jenis sumber Data

1. Jenis Data : Pada penelitian ini jenis data menggunakan data sekunder. Data sekunder menurut (Sugiyono 2018) merupakan suatu data peneliti yang tidak diperoleh secara langsung atau dipublikasikan kepada pengumpul data, melainkan diperoleh melalui dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti catatan transkrip, buku, dan lainya [8]
2. Sumber Data : Sumber data yang digunakan didalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah dipublikasikan dan didapat dari Galeri BEI yang berada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jl.Mojopahit 666-B Sidoarjo. Data juga di dapat dari www.idx.co.id , <http://www.finance.yahoo.com> , www.bi.go.id dan <http://www.sahamok.com>.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah teknik pengumpulan data melalui cara mempelajari dokumen agar mendapatkan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang diangkat peneliti. Selain itu pengumpulan data juga diperoleh melalui jurnal, buku-buku dan juga sumber data tertulis lainnya yang masih berkaitan erat dengan penelitian yang diangkat [9]. Teknik dokumentasi data sekunder pada penelitian ini berupa data laporan keuangan (Financial Statement) yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2021.

E. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

- H1 = Volume Perdagangan (X1) berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham (Y) perusahaan dalam Indeks LQ45
- H2 = Devidend Payout Ratio (DPR) (X2) berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham (Y) perusahaan dalam Indeks LQ45
- H3 = Firm Size (X3) berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham (Y) perusahaan dalam Indeks LQ45
- H4 = Volume Perdagangan (X1), Devidend Payout Ratio (DPR) (X2), dan Firm Size (X3), berpengaruh positif terhadap Volatilitas Harga Saham (Y) perusahaan dalam Indeks LQ45

III. HASIL DAN PEMBAHASAN**A. Analisis Statistik Deskriptif**

Tabel 4 5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	VOLATILITAS HARGA SAHAM	VOLUME PERDAGANGAN	DEVIDEND PAYOUT RATIO	FIRM SIZE
Mean	0.036917	1.105208	0.044691	0.032946
Median	0.025780	0.727806	0.035555	0.016800
Maximum	0.414707	6.551277	0.436793	0.171400
Minimum	0.011136	0.014418	0.010278	0.013800
Std. Dev.	0.048472	1.274764	0.047373	0.030191
Skewness	6.184700	2.345922	6.106989	1.910216
Kurtosis	44.88522	8.903385	50.63387	6.644062
Jarque-Bera	7550.020	225.0841	9571.912	110.3381
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	3.507158	104.9948	4.245644	3.129900
Sum Sq. Dev.	0.220859	152.7523	0.210951	0.085679
Observations	95	95	95	95

Sumber : Hasil Olahdata

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan jika rata-rata Volatilitas Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2017-2022 sebesar 0.036917 dengan Std. Dev. sebesar 0.048472. Sehingga Volatilitas Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2017-2022 rata-rata $0.036917 < 0,156194$.

Rata-rata Volume Perdagangan pada Volatilitas Harga Saham terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2017-2022 sebesar 1.105208 dengan Std. Dev. sebesar 1.274764. Sehingga Volume Perdagangan pada Volatilitas Harga Saham terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2017-2022 rata-rata $1.105208 < 1,274764$.

Rata-rata Devidend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2017-2022 sebesar 0.044691, dengan Std. Dev. sebesar 0.047373. Sehingga Devidend Payout Ratio pada Volatilitas Harga Saham terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2017-2022 rata-rata $0.044691 < 0.047373$.

Rata-rata Firm Size pada Volatilitas Harga Saham terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2017-2022 sebesar 0.032946, dengan Std. Dev. sebesar 0.030191. Sehingga Firm Size pada Volatilitas Harga Saham terhadap perusahaan yang terdaftar di LQ45 pada tahun 2017-2022 rata-rata $0.032946 > 0.030191$.

B. Regresi Data Panel**1. Common Effect Model**

Tabel 4 6
Hasil Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.577057	0.416174	-10.99795	0.0000
VOLUME PERDAGANGAN	-0.047315	0.044810	-1.055916	0.2938
DEVIDEND PAYOUT RATIO	-0.184000	0.081051	-2.270192	0.0256
FIRM SIZE	-0.106050	0.081882	-1.295158	0.1985

Root MSE	0.532588	R-squared	0.077469
Mean dependent var	-3.540574	Adjusted R-squared	0.047056
S.D. dependent var	0.557441	S.E. of regression	0.544167
Akaike info criterion	1.662073	Sum squared resid	26.94675
Schwarz criterion	1.769605	Log likelihood	-74.94848
Hannan-Quinn criter.	1.705524	F-statistic	2.547240
Durbin-Watson stat	1.511187	Prob(F-statistic)	0.060787

Sumber : Hasil Olahdata

Hasil dari regresi pada tabel 4.6 menunjukkan jika nilai *Coefficient* variabel Volume Perdagangan sebesar -0.047315 dan nilai Probabilitas sebesar 0.2938 yang mana lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel Volume Perdagangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai *Coefficient* variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar -0.184000 dan nilai Probabilitas sebesar 0.0256 yang mana lebih kecil dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel *Dividend Payout Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai *Coefficient* variabel *Firm Size* sebesar -0.106050 dan nilai Probabilitas sebesar 0.1985 yang mana lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel *Firm Size* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.047056 yang artinya secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model sebesar 4,70% sedangkan 95,3% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk di model.

2. Fixed Effect Model

Tabel 4 7
Hasil Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.600753	0.441732	-10.41525	0.0000
VOLUME PERDAGANGAN	0.131026	0.055685	2.352974	0.0213
DEVIDEND PAYOUT RATIO	0.018276	0.071979	0.253912	0.8003
FIRM SIZE	-0.321477	0.104718	-3.069922	0.0030

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0.364068	R-squared	0.568915	
Mean dependent var	-3.540574	Adjusted R-squared	0.444904	
S.D. dependent var	0.557441	S.E. of regression	0.415320	
Akaike info criterion	1.280206	Sum squared resid	12.59182	
Schwarz criterion	1.871630	Log likelihood	-38.80977	
Hannan-Quinn criter.	1.519185	F-statistic	4.587624	
Durbin-Watson stat	2.507741	Prob(F-statistic)	0.000001	

Sumber : Hasil Olahdata

Hasil dari regresi pada tabel 4.7 menunjukkan jika nilai *Coefficient* variabel Volume Perdagangan sebesar 0.131026 dan nilai Probabilitas sebesar 0.0213 yang mana lebih kecil dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel Volume Perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai *Coefficient* variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar -0.018276 dan nilai Probabilitas sebesar 0.8003 yang mana lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel *Dividend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai *Coefficient* variabel *Firm Size* sebesar -0.321477 dan nilai Probabilitas sebesar 0.0030 yang mana lebih kecil dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel *Firm Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.444904 yang artinya secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model sebesar 44,49% sedangkan 55,51% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk di model.

3. *Random Effect Model*

Tabel 4 8
Hasil Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.439349	0.377805	-11.75037	0.0000
VOLUME PERDAGANGAN	0.017002	0.043711	0.388964	0.6982
DEVIDEND PAYOUT RATIO	-0.080831	0.067511	-1.197291	0.2343
FIRM SIZE	-0.171731	0.080694	-2.128164	0.0360
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.240778	0.2516
Idiosyncratic random			0.415320	0.7484
Weighted Statistics				
Root MSE	0.450357	R-squared		0.054380
Mean dependent var	-2.162551	Adjusted R-squared		0.023205
S.D. dependent var	0.465582	S.E. of regression		0.460148
Sum squared resid	19.26799	F-statistic		1.744376
Durbin-Watson stat	1.851457	Prob(F-statistic)		0.163505
Unweighted Statistics				
R-squared	0.030338	Mean dependent var		-3.540574
Sum squared resid	28.32343	Durbin-Watson stat		1.259518

Sumber : Hasil Olahdata

Hasil dari regresi pada tabel 4.8 menunjukkan jika nilai *Coefficient* variabel Volume Perdagangan sebesar 0.017002 dan nilai Probabilitas sebesar 0.6982 yang mana lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel Volume Perdagangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai *Coefficient* variabel *Devidend Payout Ratio* sebesar -0.080831 dan nilai Probabilitas sebesar 0.2343 yang mana lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel *Devidend Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham. Nilai *Coefficient* variabel *Firm Size* sebesar -0.171731 dan nilai Probabilitas sebesar 0.0360 yang mana lebih kecil dari nilai *Alpha* (0,05), sehingga variabel *Firm Size* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

Nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0.023205 yang artinya secara bersama-sama variabel independent terhadap variabel dependen dapat dijelaskan dalam model sebesar 2,32% sedangkan 97,68% lainnya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak masuk di model.

C. *Pemilihan Model Regresi*1. *Uji Chow (Likelihood Ratio)*

Tabel 4 9
Hasil Uji Chow/Likelihood Ratio Test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.623413	(18,73)	0.0000
Cross-section Chi-square	72.277421	18	0.0000

Sumber : Hasil Olahdata

H₀ : *Common Effect*

H_a : *Fixed Effect*

Uji Chow membandingkan antara *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dengan melihat P-Value dari F statistic. Jika nilai Probabilitas < 0,05 maka H_a diterima sehingga model yang tepat ialah *Fixed Effect*. Sedangkan jika nilai Probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima sehingga model yang tepat ialah *Common Effect*.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9 di dapatkan nilai *Cross-section Chi-square* sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga model yang tepat ialah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Tabel 4 10
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	23.704519	3	0.0000

Sumber : Hasil Olahdata

H₀ : *Random Effect*

H_a : *Fixed Effect*

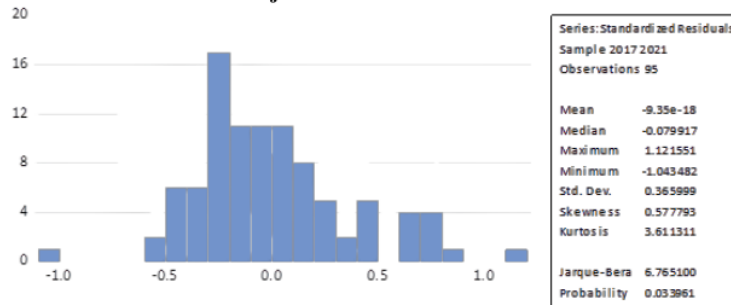
Uji Hausman membandingkan antara *Random Effect Model* atau *Fixed Effect Model* dengan melihat P-Value dari F statistic. Jika nilai Probabilitas < 0,05 maka H_a diterima sehingga model yang tepat ialah *Fixed Effect*. Sedangkan jika nilai Probabilitas > 0,05 maka H₀ diterima sehingga model yang tepat ialah *Random Effect*.

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.10 di dapatkan nilai *Cross-section Random* sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga model yang tepat ialah *Fixed Effect Model*.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Gambar 4 1 Hasil
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Olahdata

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan nilai probabilitas dari *Jarque-Bera test* sebesar $0,33961 > 0,05$. Sehingga dapat diambil kesimpulan jika data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4 12
Hasil Uji Multikolinieritas

VOLUME PERDAGANGAN	DEVIDEND PAYOUT RATIO	FIRM SIZE
--------------------	-----------------------	-----------

VOLUME PERDAGANGAN	1.000000	-0.070174	-0.055557
DEVIDEND PAYOUT RATIO	-0.070174	1.000000	-0.059255
FIRM SIZE	-0.055557	-0.059255	1.000000

Sumber : Hasil Olahdata

Dari tabel 4.12 menunjukkan jika nilai dari koefisien korelasi antar variabel $< 0,10$ maka dapat disimpulkan jika data tidak terjangkau masalah Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 07/05/22 Time: 21:12
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 95

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.196392	0.224640	0.874251	0.3848
VOLUME PERDAGANGAN	0.001901	0.028318	0.067135	0.9467
DEVIDEND PAYOUT RATIO	-0.047876	0.036605	-1.307927	0.1950
FIRM SIZE	0.019450	0.053254	0.365238	0.7160

Sumber : Hasil Olahdata

Hasil Uji dari tabel 4.13 menunjukkan jika nilai dari probabilitas Volume Perusahaan sebesar $0.9467 > 0,05$ sehingga variabel Volume Perdagangan dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Lalu nilai dari probabilitas *Deviden Payout Ratio* sebesar $0.1950 > 0,05$ sehingga variabel *Deviden Payout Ratio* dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dan nilai dari probabilitas *Firm Size* sebesar $0.7160 > 0,05$ sehingga variabel *Firm Size* dinyatakan tidak terjadi Heteroskedastisitas. Maka dapat disimpulkan jika variabel Volume Perdagangan, *Deviden Payout Ratio* dan *Firm Size* terbebas dari masalah Heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4 14

Hasil Uji Autokorelasi

Robot MSE	0.364068	R-squared	0.568915
Mean dependent var	-3.540574	Adjusted R-squared	0.444904
S.D. dependent var	0.557441	S.E. of regression	0.415320
Akaike info criterion	1.280206	Sum squared resid	12.59182
Schwarz criterion	1.871630	Log likelihood	-38.80977
Hannan-Quinn criter.	1.519185	F-statistic	4.587624
Durbin-Watson stat	2.507741	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Hasil Olahdata

No	DW (Durbin-Watson)	Kesimpulan
1.	DW < -2	Ada Autokorelasi
2.	DW = -2 sampai $+2$	Tidak Ada Autokorelasi
3.	DW $> +2$	Ada Autokorelasi

Sumber : Singgih Santoso, Statistik autokorelasi Parametrik [10]

Kriteria dalam menentukan ada tidaknya gejala autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai DW, apabila DW di antara -2 dan $+2$ berarti tidak ada masalah Autokorelasi. Berdasarkan hasil dari tabel 4.14

menunjukkan hasil dari model regresi sebesar 2.507741. Hal ini berarti nilai DW (2.507741) terletak diantara -2 dan +2 ($-2 < DW < +2$), maka disimpulkan tidak terjadi Autokorelasi.

E. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4 15

Hasil Uji F

Root MSE	0.364068	R-squared	0.568915
Mean dependent var	-3.540574	Adjusted R-squared	0.444904
S.D. dependent var	0.557441	S.E. of regression	0.415320
Akaike info criterion	1.280206	Sum squared resid	12.59182
Schwarz criterion	1.871630	Log likelihood	-38.80977
Hannan-Quinn criter.	1.519185	F-statistic	4.587624
Durbin-Watson stat	2.507741	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Hasil Olahdata

Dari hasil pengujian pada tabel 4.15 dapat dilihat jika nilai dari probabilitas F-statistic sebesar 0.000001 < 0,05. Yang mana menunjukkan jika Variabel Independen berpengaruh terhadap Variabel Dependen secara Simultan.

H_1 = Hal ini membuktikan bahwa Volume Perdagangan, *Deviden Payout Ratio* dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham, H_1 maka diterima.

2. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 16

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.600753	0.441732	-10.41525	0.0000
VOLUME PERDAGANGAN	0.131026	0.055685	2.352974	0.0213
DEVIDEND PAYOUT RATIO	0.018276	0.071979	0.253912	0.8003
FIRM SIZE	-0.321477	0.104718	-3.069922	0.0030

Sumber : Hasil Olahdata

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.16 menunjukkan :

H_2 : Pengaruh Volume Perdagangan terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45. Nilai dari probabilitas F-statistic sebesar 0.0213 < 0,05. Dan nilai dari Coefficient sebesar 0.131026. Hal ini menunjukkan jika Variabel Volume Perdagangan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Volatilitas Harga. Sehingga H_2 diterima.

H_3 : Pengaruh *Devidend Payout Ratio* terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45. Nilai dari probabilitas F-statistic sebesar 0.8003 > 0,05. Dan nilai dari Coefficient sebesar 0.018276. Hal ini menunjukkan jika Variabel *Devidend Payout Ratio* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga saham, dan berpengaruh secara positif. Sehingga H_3 ditolak.

H_4 : Pengaruh *Firm Size* terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan yang terdaftar dalam LQ45. Nilai dari probabilitas F-statistic sebesar 0.0030 < 0,05. Dan nilai dari Coefficient sebesar -0.321477. Hal ini menunjukkan jika Variabel *Firm Size* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga saham, dan berpengaruh secara negatif. Sehingga H_4 diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4 17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Root MSE	0.364068	R-squared	0.568915
Mean dependent var	-3.540574	Adjusted R-squared	0.444904
S.D. dependent var	0.557441	S.E. of regression	0.415320
Akaike info criterion	1.280206	Sum squared resid	12.59182
Schwarz criterion	1.871630	Log likelihood	-38.80977

Hannan-Quinn criter.	1.519185	F-statistic	4.587624
Durbin-Watson stat	2.507741	Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Hasil Olahdata

Hasil dari tabel 4.17 menunjukkan jika nilai dari *Adjusted R-squared* sebesar 0.444904. Hal ini menunjukkan jika variabel Volume Perdagangan, *Devidend Payout Ratio* dan *Firm Size* terhadap Volatilitas Harga Saham dapat dijelaskan dalam model sebesar 44,49% dan sisanya 55,51% dijelaskan oleh variabel-variabel lainnya yang tidak dilakukan pada penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan jika penelitian ini memiliki kemampuan variabel independen yang kuat dalam mempengaruhi variabel dependen.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hipotesis Pertama : Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham

Dapat dilihat dari hasil uji regresi jika nilai dari probabilitas Volume Perdagangan sebesar 0.0213 yang menjelaskan jika Volume Perdagangan berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Dan nilai koefisien sebesar 0.131026 menjelaskan jika Volume Perdagangan berpengaruh secara positif terhadap Volatilitas Harga Saham. Hal ini berarti apabila Volume Perdagangan naik 1 lembar saham maka volatilitas harga saham akan naik sebesar 0.131026.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Yulinda, Triani Pujiastuti dan S.T Haryono (2020) yang menyatakan jika Volume Perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan positif terhadap Volatilitas Harga Saham [11]. Dan pada penelitian yang dilakukan oleh Ani Puji Estuti dan Silvia Hendrayanti (2020) yang menyatakan jika Volume Perdagangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham [12].

2. Hipotesis Kedua : Pengaruh Devidend Payout Ratio Terhadap Volatilitas Harga Saham

Hasil uji regresi dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Devidend Payout Ratio sebesar 0.8003 yang menunjukkan bahwa Devidend Payout Ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Dan nilai koefisien sebesar 0.018276 menunjukkan bahwa Devidend Payout Ratio berpengaruh secara negatif terhadap Volatilitas Harga Saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Wayan Korin Priana dan Ketut Muliarta RM, (2017), yang menjelaskan jika Devidend Payout Ratio berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham [13]. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Alfatur Devaki (2017) menjelaskan jika Devidend Payout Ratio memiliki tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap Volatilitas Harga Saham [14].

3. Hipotesis Ketiga : Pengaruh Firm Size Terhadap Volatilitas Harga Saham

Hasil uji regresi dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Firm Size sebesar 0.0030 yang menunjukkan bahwa Firm Size berpengaruh secara signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Dan nilai koefisien sebesar -0.321477 menjelaskan jika Firm Size berpengaruh secara negatif terhadap Volatilitas Harga Saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rika Oktavianti dan Saryadi (2020), yang menjelaskan jika Firm Size tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap volatilitas harga saham [16]. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Silviana Dewi, R.A Sista Paramita (2019) menjelaskan jika Firm Size memiliki berpengaruh secara negatif terhadap volatilitas harga saham [17].

4. Hipotesis Keempat : Pengaruh Volume Perdagangan, Devidend Payout Ratio dan Firm Size terhadap Volatilitas Harga Saham

Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji variabel Volume Perdagangan, Devidend Payout Ratio dan Firm Size terkait Volatilitas Harga Saham. pada tabel 4.17 dapat dilihat jika hasil dari probabilitas F-Statistic sebesar 0.000001 < 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan jika dalam penelitian ini variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Variabel terikat.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh Volume Perdagangan, *Devidend Payout Ratio* dan *Firm Size* terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45, yang penulis sajikan pada Bab IV maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Variabel Volume Perdagangan secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Volatilitas Harga.
- b. Variabel Dividend Payout Ratio secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga saham, dan berpengaruh secara negatif.
- c. Variabel Firm Size secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Volatilitas Harga saham, dan berpengaruh secara negatif.
- d. Volume Perdagangan, Dividend Payout Ratio dan Firm Size secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Selain itu terima kasih penulis ucapkan atas dukungan dari orang tua, sahabat, rekan, teman penulis dalam memberikan dukungan hingga terselesaikannya penelitian ini dengan baik. Semoga penelitian sederhana ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi pembaca.

REFERENSI

- [1] Prof Dr Dermawan Sjahrial, M. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Dalam *Pengantar Manajemen Keuangan edisi 4* (hal. 13). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [2] Juitania, E. C. (2018). PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN , DIVIDEND PAYOUT RATIO , DAN INFLASI TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45. *PROSIDING WEBINAR NASIONAL "Covid-19 Pandemic and current Issue in Accounting Research"*.
- [3] Manurung, A. H. (2021). Estimasi Volatilitas Oleh. *Estimasi Volatilitas*
- [4] RM, I. W. (2017). PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, LEVERAGE, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA VOLATILITAS HARGA SAHAM. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli (2017) ISSN: 2302-8556, 1-29.*
- [5] Haryono, E. Y. (2020). ANALISIS PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, LEVERAGE, FIRM SIZE, VOLUME PERDAGANGAN, EARNING VOLATILITY DAN INFLASI TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2014-2017. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 5, No. 5 Mei 2020.
- [6] Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta p. 215.
- [7] Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta p. 217
- [8] Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta p. 245
- [9] Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta p. 224
- [10] Santoso, S. (2017). *Statistik autokorelasi Parametrik*. Jakarta: PT.Elex Media Koputindo.
- [11] Haryono, E. Y. (2020). ANALISIS PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, LEVERAGE, FIRM SIZE, VOLUME PERDAGANGAN, EARNING VOLATILITY DAN INFLASI TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 TAHUN 2014-2017. *Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398 Vol. 5, No. 5 Mei 2020.
- [12] Hendrayanti, E. P. (2020). DAMPAK VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, PROFITABILITAS DAN DIVIDEND TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- [13] RM, I. W. (2017). PENGARUH VOLUME PERDAGANGAN SAHAM, LEVERAGE, DAN DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA VOLATILITAS HARGA SAHAM. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.20.1. Juli (2017) ISSN: 2302-8556, 1-29*
- [14] Devaki, A. (2017). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Benefita 2(2) Juli 2017 (167-178)*.
- [15] Saryadi, R. O. (2020). PENGARUH DIVIDEND PAYOUT RATIO, FIRM SIZE, DAN LEVERAGE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM. 2-3.
- [16] Paramita, S. D. (2019). PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEND, VOLUME PERDAGANGAN, EARNING VOLATILITY, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM PERUSAHAAN LQ45. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 7 Nomor 3 – Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

21%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uny.ac.id Internet Source	7%
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	4%
3	123docz.net Internet Source	4%
4	docobook.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On